

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Menurut Neuman (2003), prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga yaitu : eksperimen, survei, dan *content analysis*. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan Neuman (2003) tersebut, maka tipe penelitian kuantitatif yang memungkinkan untuk dilakukan adalah penelitian survei dalam bentuk penelitian korelasional.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas : Kegiatan Ekstrakurikuler
2. Variabel Tergantung : Kedisiplinan Siswa
3. Variabel Control : Tingkat Pendidikan : Kelas 1 dan 2

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2000), definisi operasional variabel penelitian merupakan rincian kegiatan dalam melakukan pengukuran atau mengukur variable-variabel penelitian guna mengubah konsep dari variabel-variabel penelitian yang bersifat teoritik menjadi konsep yang empiris. Adapun variabel ini adalah :

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran dengan maksud mengisi waktu luang siswa dengan hal-hal positif yang bertujuan agar siswa mampu memperluas wawasannya, mengembangkan kemampuan dan keterampilannya melalui jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah ketaatan, tata tertib atau peraturan dari pimpinan yang harus dipenuhi tanpa mengurangi kebebasan seseorang.

Kedisiplinan diukur dengan menggunakan skala kedisiplinan yang dibuat peneliti berdasarkan aspek-aspek kedisiplinan yang dikemukakan oleh Crown dan Crown (dalam Sangget, 2004), yaitu: kesadaran, pemahaman, dan keterampilan.

D. Teknik Pengambilan Sample

1. Populasi

Menurut Wiratna (2014), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Percut Sei Tuan kelas 1-2 SMA yang berjumlah 285 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah wakil populasi yang diteliti untuk memperoleh sampel yang dapat mencerminkan keadaan populasinya, maka harus digunakan teknik pengambilan sampel yang benar.

Arikunto (2010) menjelaskan bahwa dalam menentukan jumlah sampel kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampel dalam penelitian 285 orang, 160 orang mengikuti ekstrakurikuler dan 125 orang tidak mengikuti ekstrakurikuler siswa SMAN 1 Percut Sei Tuan yang Mengikuti Ekstrakurikuler dan yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang ditelitinya. Oleh sebab itu metode yang digunakan harus tepat dan mempunyai dasar yang beralasan, karena baik buruknya suatu penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data (Hadi, 2000). Suryabrata (1994) menyatakan bahwa kualitas data ditentukan oleh alat pengukurannya.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala Likert yaitu untuk mengukur Kedisiplinan.

1. Metode Kedisiplinan

Skala yaitu suatu metode pengumpulan data yang berisikan suatu akibat pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek secara tertulis (Hadi, 2000). Skala merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu objek. Skala merupakan suatu bentuk pengukuran terhadap performansi tipikal individu yang cenderung dimunculkan dalam bentuk respon terhadap situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi (Azwar, 2006).

Hadi (2000) menyatakan bahwa skala yang dapat digunakan dalam pendidikan berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut :

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
- b. Apa yang dinyatakan oleh subyek dalam penelitian adalah besar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan yang dimaksudkan peneliti.

Skala yang digunakan untuk melihat Kedisiplinan adalah skala Likert. Skala ini diberikan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dengan menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Langkah selanjutnya adalah skala terjawab kemudian diskor dan ditabulasikan dengan sistem penyekoran sebagai berikut. Untuk pernyataan yang positif (*favourable*) diberikan nilai 4 untuk jawaban SS (sangat setuju), nilai 3 untuk jawaban S (setuju), nilai 2 untuk jawaban TS (tidak setuju), nilai 1 untuk jawaban STS (sangat tidak setuju). Sebaliknya, untuk pernyataan negatif

(*unfavourable*), diberikan nilai 1 untuk jawaban SS (sangat setuju), nilai 2 untuk jawaban S (setuju), nilai 3 untuk jawaban TS (tidak setuju), dan nilai 4 untuk jawaban STS (sangat tidak setuju).

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diskor dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto. 2001).

Menurut azwar (1999) validitas berasal dari kata Validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil skor yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut dari suatu tes juga dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.

Pengujian keasihan alat ukur dari skala *kedisiplinan* berdasarkan uji validitas internal, yaitu dengan melihat korelasi dari masing-masing item dengan total skor dari keseluruhan item, metode analisis yang digunakan adalah analisis produk moment dengan rumus angka kasar dari Pearson dengan maksud untuk

melihat perbedaan kedisiplinan pada siswa ditinjau dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler di SMAN 1 Percut Sei Tuan. Adapun rumus teknik analisis *product moment* dari Pearson (Azwar, 1999):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antar variabel x (skor subjek tiap butir) dengan variabel y

$\sum XY$ = jumlah dari hasil perkalian antara setiap x dengan setiap y

$\sum X$ = jumlah skor keseluruhan tiap – tiap subjek

$\sum Y$ = jumlah skor tiap – tiap subjek

X^2 = jumlah kuadrat skor x

y^2 = jumlah kuadrat skor y

Nilai validitas butir (koefisien relasi r dari Product Moment) sebenarnya masih perlu dikorelasi karena kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skortotal dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar lagi (Hadi, 2000). Adapun rumus yang dipakai untuk mengkoreksi kelebihan bobot ini adalah rumus Part Whole yaitu :

$$R_{bt} = \frac{(R_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(R_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

R_{bt} = koefisien R setelah dikoreksi

R_{xy} = koefisien r sebelum dikoreksi

SD_x = standart deviasi skor item

SD_y = standart deviasi skor total

1 = bilangan konstanta

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur sering dinamakan dengan consistency, stability atau dependability, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 1999).

Pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan atau mencari reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode reliabilitas internal, yaitu melakukan perhitungan berdasarkan data dari instrument tersebut saja dan diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan saja. Untuk mengetahui reliabilitas skala ini, maka digunakan teknik analisis varians oleh Hoyt. Adapun alasannya menggunakan teknik varians Hoyt ini, menurut Hadi (2001) dikarenakan lebih banyak keuntungannya. Hal ini karena teknik ini lebih

baik daripada teknik-teknik sebelumnya, dalam arti tidak lagi ditentukan oleh syarat-syarat tertentu dan jika mendapat jawaban “kosong” maka tidak lagi pilihan dan kasusnya boleh digugurkan.

Adaapun rumus teknik analisis varians Hoyt ini adalah sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mk_i}{Mk_s}$$

Keterangan:

r_{tt} : Koefisien reliabilitas alat ukur

1 : Bilangan konstan

Mk_i : mean kuadrat interaksi antar item dengan subjek

Mk_s : mean kuadrat antara subjek

G. Metode Analisa Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik menurut Hadi (1990), adalah :

1. Statistik bekerja dengan angka-angka. Angka-angka ini dapat menunjukkan jumlah atau frekwensi nilai atau harga
2. Statistik bekerja secara objektif, artinya statistik sebagai alat penilai kenyataan yang tidak dapat berbicara lain kecuali apa adanya.
3. Statistik bersifat universal artinya dapat digunakan dalam hampir semua penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisa statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik yang sesuai untuk membuktikan hipotesis adalah Annava 1 jalur. Annava 1 jalur dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada perbedaan motivasi untuk sembuh (Variabel X) ditinjau dari Usia (Variabel Y)

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara menyebar.
2. Uji Homogenitis, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel motivasi untuk sembuh ditinjau dari Usia